

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berasarkan uraian yang telah dibahas dan dijabarkan oleh penulis dalam skripsi ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pencatatan laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Tapin diawali dengan penginputan data dari bukti transaksi ke dalam beberapa aplikasi yaitu SIMBA dan Aplikasi Akuntansi. Proses penginputan data tersebut meliputi pengakuan dan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang menghasilkan laporan keuangan berupa Neraca (laporan posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Sedangkan dari analisis penerapan pencatatan laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Tapin meliputi pengakuan dan pengukuran zakat dan infak/sedekah, penyajian, dan pengungkapan sudah sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah dengan bobot 100%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Tapin
 - a. Untuk pencatatan nominal pada setiap akun lebih diperhatikan kesesuaian data agar lebih relevan.
 - b. Dalam pembuatan laporan seperti neraca (laporan posisi keuangan), laporan perubahan dana, dan arus kas agar nantinya dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga pembaca laporan akan mengetahui secara langsung perkembangan penerimaan dan penyaluran dari tahun yang berbeda.
 - c. Untuk penyaluran dana zakat dan infak/sedekah hendaknya meminimalkan sisa saldo pada akhir tahun, sehingga penyaluran dana zakat dan infak/sedekah kepada mustahik maksimal pada tahun tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. dapat melakukan penelitian tentang strategi peningkatan penerimaan Zakat dan Infak/sedekah BAZNAS Kabupaten Tapin, karena dari tahun 2016 – 2018 penerimaan zakat meningkat.
 - b. dapat meneliti tentang proses penyaluran dana zakat dan infak/sedekah di BAZNAS Kabupaten Tapin.